

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama diciptakannya manusia di dunia ini adalah untuk beribadah kepada Allah swt sebagaimana yang termaktub dalam al-Quran Surah Adz-Dzaariyat[51] ayat 56. Hal ini juga senada dengan salah satu tujuan pendidikan dalam Islam, yaitu mengetahui dan melaksanakan dengan baik ibadah yang disebutkan di dalam hadis Nabi, yang antara lain menyebutkan bahwa Islam itu dibangun atas dasar lima pilar yaitu syahadat, salat, puasa, zakat dan haji (Daradjat, 1994: 36).

Berdasarkan tujuan pendidikan Islam tersebut dapat diketahui bahwasannya seorang peserta didik atau siswa itu harus mengetahui dan melaksanakan ibadah dengan baik. Pendidikan Islam tersebut pada umumnya diajarkan oleh lembaga sekolah. Hal ini bisa dikarenakan orang tua yang tidak memiliki kemampuan untuk mendidik anaknya tentang Islam, baik karena kesibukan atau pun karena pengetahuan mereka tentang agama yang kurang.

Selain memperoleh pengetahuan agama dari sekolah, orang tua juga harus mengajak dan membimbing anaknya untuk beribadah, seperti salat. Sikap orang tua terhadap pelaksanaan agama ikut mempengaruhi sikap anak didik yang telah dibina oleh guru dan sekolah pada umumnya. Orang tua yang kurang melaksanakan agama dalam kehidupannya, kurang mendorong anak untuk melaksanakan ibadah, seperti salat misalnya, akan menimbulkan

dampak negatif pula pada si anak. Mereka tidak melaksanakan dengan sungguh-sungguh kegiatan keagamaan tersebut (Daradjat, 1994: 83). Ajakan dan bimbingan orang tua yang dilakukan sejak anak masih kecil nantinya akan menjadi pembiasaan bagi mereka yang akan terbawa sampai mereka dewasa, bahkan tua di kemudian hari (Daradjat, 1994: 62).

Namun, pada kenyataannya tidak semua orang tua mempunyai waktu untuk memberikan perhatian lebih kepada anaknya. Terlebih lagi perhatian terhadap pengamalan ibadah mereka. Hal ini salah satu faktor penyebabnya adalah dikarenakan kesibukan mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Baik mereka yang berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya rendah maupun menengah ke atas.

Penelitian ini akan dilakukan di SD Muhammadiyah Senggotan. Peneliti memilih melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Senggotan dikarenakan SD tersebut merupakan salah satu SD unggulan yang ada di Yogyakarta. Sekolah tersebut dikategorikan sekolah unggulan, hal ini terbukti berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran PAI di sekolah tersebut, yaitu:

Dari aspek peserta didik, siswa-siswi SD Muhammadiyah Senggotan sudah pernah menjuarai bidang akademik maupun non akademik dari tingkat kecamatan hingga nasional. Dari aspek pendidik dan tenaga kependidikan, beberapa guru sudah berprestasi baik tingkat kabupaten dan ada juga yang sampai tingkat nasional. Dari aspek peran serta masyarakat, peran dari masyarakat sangat besar untuk kemajuan SD, baik dari wali murid hingga tokoh masyarakat. Salah satu contohnya mereka berperan aktif dalam upaya pembangunan gedung SD, baik secara financial maupun tenaga. Juga dalam memberikan ide-ide untuk kemajuan sekolah. Dan masih banyak keunggulan yang lain, baik dalam hal budaya lingkungan sekolah, kurikulum maupun sarpras (wawancara pada hari selasa 22 maret 2016).

Salah satu alasan SD Muhammadiyah Senggotan dipilih untuk dilakukan penelitian ini karena peneliti pernah mendapat cerita dari Bapak kepala sekolah SD Muhammadiyah Senggotan yang menjabat pada periode sebelumnya, yaitu Bapak Ganjari. Berdasarkan cerita yang disampaikan kepada peneliti bahwa di sekolah tersebut terdapat beberapa siswa yang harus mempersiapkan keperluan sekolahnya sendiri bahkan harus memasak untuk sarapan keluarganya. Hal ini dikarenakan orang tua mereka sudah berangkat kerja setelah salat subuh.

Berdasarkan wawancara dengan Rila Setianingsih, Guru pengampu mata pelajaran PAI di SD Muhammadiyah Senggotan pada tanggal 26 Nopember 2014, hal tersebut juga terjadi di sekolah tersebut. Ketika berada di sekolah siswa diajarkan mengenai kewajiban ibadah, tata caranya dan lain sebagainya sampai ada program dari sekolah yaitu salat dhuhur berjamaah bagi siswa kelas tiga sampai kelas enam. Program ini hanya berlaku bagi siswa kelas tiga sampai kelas enam, karena siswa kelas satu dan dua sudah pulang sebelum waktu salat dhuhur tiba, sehingga program tersebut tidak diberlakukan bagi mereka.

Sebenarnya program tersebut sudah bagus, akan tetapi program tersebut hanya berlaku ketika anak berada di sekolah, sedangkan ketika siswa berada di luar sekolah pihak sekolah tidak bisa mengawasi pengamalan ibadah mereka. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi orang tua untuk mengajak dan membimbing anaknya untuk mengamalkan ibadah salat tersebut, tidak hanya dhuhur saja, tapi juga salat yang lima waktu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya penelitian mengenai “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Pengamalan Ibadah Salat Siswa SD Muhammadiyah Senggotan Kasihan Bantul”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhatian orang tua siswa SD Muhammadiyah Senggotan?
2. Bagaimana pengamalan ibadah siswa SD Muhammadiyah Senggotan?
3. Adakah hubungan antara perhatian orang tua dan pengamalan ibadah salat siswa SD Muhammadiyah Senggotan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa SD Muhammadiyah Senggotan.
2. Untuk mengetahui pengamalan ibadah siswa SD Muhammadiyah Senggotan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan pengamalan ibadah salat siswa SD Muhammadiyah Senggotan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Memberikan masukan dan informasi kepada pembaca secara teortik ilmu bimbingan, khususnya hubungan antara perhatian orang tua dengan pengamalan ibadah siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi orang tua

Dapat membantu memberikan pengetahuan kepada orang tua bahwa perhatian kepada anak, terutama dalam hal pengamalan ibadah salat sangat diperlukan.

- b. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat mengapresiasi perhatian yang diberikan oleh orang tua baik yang bersifat material maupun non material dalam pengamalan ibadah salat.

- c. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi guru maupun sekolah dalam menentukan program, terutama yang berkaitan dengan pengamalan ibadah salat siswa.

- d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan bahwa perhatian orang tua terhadap pengamalan ibadah salat siswa itu sangat diperlukan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti sistematika pembahasan, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan,

Bab dua, membahas tentang tinjauan pustaka dan kerangka teoritik

Bab tiga, membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

Bab empat, membahas tentang gambaran umum SD Muhammadiyah Senggotan dan, analisis data dan pembahasan mengenai hubungan antara perhatian orang tua dengan pengamalan ibadah salat siswa.

Bab lima, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Akhirnya, pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.